

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERSONAL HYGIENE PADA SAAT MENSTRUASI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PRURITUS VULVAE PADA REMAJA PUTRI

*(Relationship of Knowledge And Attitude of Personal Hygiene During Menstruation
With Pruritus Vulva Prevention Behavior (Irritation Vulva) for teenage girl)*

Siti Solihat Holida¹, Intan Sri²

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bale Bandung

Email: ssolihat044@gmail.com

ABSTRACT

Insiden Pruritus vulva sering kali terjadi pada seseorang dengan praktik perawatan vulva yang kurang. Hal tersebut dapat dicegah, dengan harapan adanya pengetahuan yang tinggi didukung sikap yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap personal hygiene pada saat menstruasi dengan perilaku pencegahan *pruritus vulvae* (iritasi vulva) pada remaja putri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel menggunakan kuota sampling, berjumlah 36 siswi kelas X. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuisioner yang disebarakan melalui link dengan pengolahan data Uji Statistik Chi-Square dan Uji Statistik Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswi (66,2%) siswi berpengetahuan cukup, sikap siswi (62,1%) tidak mendukung, dan (60,9%) siswi berperilaku negatif. Uji *Chi-Square* menunjukkan didapatkan hasil *p-Value* 0,027. Hasil uji Rank Spearman di peroleh nilai *p-Value* sebesar 0,003. Kesimpulannya H_{01} dan H_{02} di tolak yang artinya terdapat hubungan yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap personal hygiene pada saat menstruasi dengan perilaku pencegahan *pruritus vulvae* (iritasi vulva).

Kata Kunci : Personal Hygiene, Pruritus Vulvae, Pengetahuan, Sikap, Perilaku

The incidence of vulvar pruritus often occurs in individual with poor vulvar care practiced. This can be prevented, in the hope of high knowledge supported by good attitudes reflected good behavior. The purpose of this study is to find out the relationship of knowledge and attitude of personal hygiene during menstruation with pruritus vulvae (vulva irritation) prevention behavior of teenage girl. This type of research is quantitative research with a correlational research design using a cross sectional approach. The sample used sampling quota, numbering 36 grade X students. Research instruments used questionnaire sheets distributed through links with chi-square statistical test and Spearman Rank Statistical Test. The results showed the majority of students (66.2%) knowledgeable students (62.1%) not supportive, and (60.9%) students behave negatively. The Chi-Square test showed a p-value of 0.027. Spearman Rank test result in p-value of 0.003. In conclusion, H_{01} and H_{02} are rejected which means there is a link between knowledge and personal hygiene during menstruation and pruritus vulvae prevention behavior.

Keywords : Personal Hygiene, Pruritus Vulvae, Knowledge, Attitude, Behavior

1. PENDAHULUAN

Wanita dengan Pruritus vulva sering kali memiliki praktik perawatan vulva yang kurang. Riwayat rinci dari kebiasaan pribadi sangat penting, sehingga dapat mengidentifikasi pemakaian sabun yang bersifat iritatif dan pembersih kaustik. Produk kesehatan wanita seperti pengharum, deodoran semprot, dan cara membasuh vagina (Wolf dan Johnson, 2009 dalam ismi sulaikha 2018 : 1).

Personal hygiene memegang peranan penting. Keluhan yang ditimbulkan akibat ketidak tahuan personal hygiene adalah penyakit pruritus vulva yaitu penyakit yang ditandai dengan adanya sensasi gatal parah dari alat kelamin. (Diana, 2015 dalam dalam Diyanti 2014:2)

Personal hygiene saat menstruasi merupakan perilaku yang sangat berkaitan dengan tindakan untuk memelihara kesehatan dan sebagai upaya untuk menjaga kebersihan pada daerah kewanitaan saat menstruasi. (Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita, Kusmiran, 2012).

Data statistik di Indonesia, dari 43,3 juta jiwa remaja putri berperilaku hygiene sangat buruk (Risesdas, 2010). Hasil riset menunjukan adanya 5,2 anak remaja di 17 provinsi di indonesia mengalami keluhan yang sering terjadi setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihan yaitu terjadinya pruritus vulvae yang ditandai dengan gatal pada alat kelamin wanita (Kemenkes RI, 2016).

Sebuah Penelitian yang dilakukan oleh Indah (2012) pada remaja putri SMA menunjukan bahwa dari 79 responden, 100% pernah mengalami pruritus vulvae pada saat menstruasi. Dimana

sebanyak 15,2% selalu merasakan pruritus vulvae setiap hari selama menstruasi dan sebanyak 84,8% mengalami pruritus vulvae tidak setiap hari selama menstruasi.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada pelajar putri SMA PGRI Naringgul dari 45 Siswi, 25 (55,5%) siswi mengatakan mendapat pengetahuan pertama tentang menstruasi dari orang tua, 13 (28,8%) siswi mendapatkannya dari teman dan 7 (15,5%) siswi dari sekolah. Dari 45 orang siswi tersebut 100% siswi mengalami gatal-gatal sekitaran vagina saat menstruasi. Setelah ditanyakan tentang personal hygiene, 34 orang (75%) mengetahui personal hygiene khususnya vulva hygiene dengan benar yaitu membasuhnya dari arah depan ke belakang. Akan tetapi kebanyakan dari 45 siswi tersebut tidak mengetahui tentang pruritus vulvae. Dan dari 45 siswi 27 (60,0%) diantaranya memiliki sikap kurang baik terhadap pencegahan pruritus vulvae.

Penelitian terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait dengan personal hygiene saat menstruasi perlu dilakukan guna menggali pemahaman mereka dan implikasi yang menjadi harapan besar adalah terciptanya perilaku yang baik dalam upaya mencegah terjadinya pruritus vulvae. Disamping itu penelitian ini diharapkan memiliki mamfaat sebagai literatur kepustakaan keperawatan khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara pengetahuan dan sikap personal hygiene pada saat menstruasi dengan perilaku pencegahan pruritus vulvae.

2. TINJAUAN TEORITIS

- a. Pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene pada saat menstruasi

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni antara lain indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar, pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2003) dalam Siti Rosidah (2019:42).

Pengetahuan remaja tentang personal hygiene pada saat menstruasi adalah pemahaman, atau penguasaan terhadap keilmuan yang menyangkut konsep personal hygiene pada area organ reproduksi terutama pada saat terjadinya siklus menstruasi

- b. Sikap remaja putri terhadap personal hygiene pada saat menstruasi

Menurut Notoatmodjo (2014:140) sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Secara umum sikap adalah suatu pikiran, kecenderungan dan perasaan seseorang untuk mengenal aspek-aspek tertentu pada lingkungan yang sering bersifat permanen karena sulit diubah.

- c. *Personal hygiene saat menstruasi remaja putri*

Personal hygiene saat menstruasi merupakan perilaku yang sangat berkaitan dengan tindakan untuk memelihara kesehatan dan sebagai upaya untuk menjaga kebersihan pada daerahewanitaan saat menstruasi,

- d. *Perilaku pencegahan PRURITUS VULVAE*

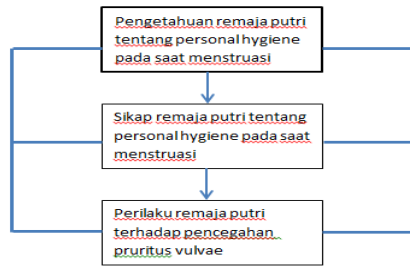
Cara pemeliharaan secara umum organ reproduksi wanita menurut kusmiran (2012) dalam Ismi Sulaikha (2018: 16) adalah antara lain :

- 1) Mengganti celana dalam minimal dua kali sehari
- 2) Membersihkan kotoran yang keluar dari alat kelamin dari anus. Gerakan cara membersihkan anus wanita yaitu dari daerah vagina ke arah anus untuk mencegah kotoran dari anus masuk ke vagina.
- 3) Mengganti pembalut tidak lebih dari 6 jam
- 4) Tidak menggunakan air kotor untuk mencuci vagina
- 5) Dianjurkan untuk mencukur atau merapikan rambut kemaluan karena bisa ditumbuhi jamur atau kutu yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman dan gatal

- e. Hubungan pengetahuan dan sikap tentang personal higen saat menstruasi terhadap perilaku pencegahan PRURITUS VULVAE

Pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene pada saat menstruasi akan mempengaruhi sikapnya dan secara tidak langsung pengetahuan dengan sikap akan mempengaruhi terbentuknya suatu perilaku remaja putri dalam upaya mencegah pruritus vulvae, demikian adalah alur baganya

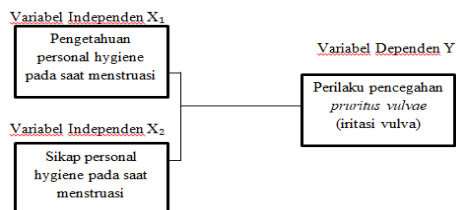
Gambar Bagan 2.1



3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan bagan penelitian sebagai berikut :

Gambar Bagan 3.1



Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas X tahun ajaran 2019-2020 di SMA PGRI Naringgul Cianjur sebanyak 71 orang. Yang terdistribusi kedalam beberapa kelas. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 18 Juni – 27 Juni 2020. Teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan pengambilan besaran sample menggunakan insidental sampling (*incidental sampling*), karena suatu hambatan kondisi pandemic corona sehingga sample penelitian tercapai dengan jumlah 36 responden.

Instrumen yang digunakan adalah kuisioner tertutup (*closed ended questions*). Pernyataan terkait dengan pengetahuan personal hygiene pada saat menstruasi, menggunakan bentuk jawaban ceklis pada jawaban yang sudah

disediakan, yaitu “Ya” jika pernyataan dianggap benar dan “Tidak” jika pernyataan yang ada tidak sesuai atau salah. Sedangkan untuk instrument Sikap dan perilaku, responden diminta untuk memilih jawaban dengan memberikan ceklis pada jawaban yang tersedia, yang berada dalam rentang skala likert yang di siapkan

Hasil validitas terhadap instrument pengetahuan diperoleh nilai dalam rentang 0,452-0,816 serta nilai reabilitas diperoleh dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,825. Hasil validitas terhadap instrument variable sikap diperoleh nilai 0,489-0,747 serta . nilai *Cronbach Alpha* 0,843. Hasil validitas terhadap instrument variable perilaku diperoleh nilai 0,531-0,843 serta nilai *Cronbach Alpha* 0,850.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Dengan Perilaku Pencegahan *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Putri di SMA PGRI Naringgul Cianjur terhadap 36 responden. Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif diperoleh data sebagai berikut :

Table 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif responden

Usia			tingkat/kelas		
Usia	Σ	%	Kelas	Σ	%
14-15	14	39,90	IPA	15	41,7
16-17	22	61,10	IPS	21	58,3

Rentang usia tertinggi berada diantara 16-17 tahun, dan lebih dari setengahnya merupakan siswa kelas IPS.

Tabel.2

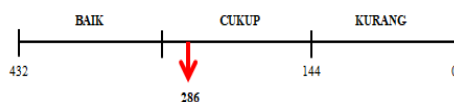
Hasil analisis statistic deskriptif berdasarkan tingkat pengetahuan, Sikap dan perilaku responden

Data deskriptif	Variabel yang diteliti		
	Pengetahuan (X ₁)	Sikap (X ₂)	Perilaku (Y)
Nilai Skore yang diperoleh	286	1074	1052
Derajat Skor tertinggi	432	1728	1728
Derajat Skor terendah	0	432	432
Hasil Ukur	66,2%	62,1 %	60,9%
Kategori	Cukup	Tidak mendukung	Negatif

Hasil ukur terhadap variable independen dan deffenden memiliki nilai yang berimbang, di mana kategorinya masuk dalam kateori cukup untuk variable pengetahuan, kategori tidak mendukung untuk variable sikap dan nilai perilaku negative bagi variable perilaku.

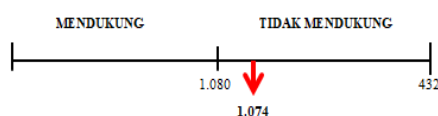
Secara ideal skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 12 pernyataan adalah 1.728. Dari hasil perhitungan menunjukan nilai yang diperoleh adalah 1.074 (62,1%) dapat diinterpretasikan masuk kedalam kategori Tidak Mendukung.

Gambar Bagan. 4.1
Garis Kontinum Variabel X₁

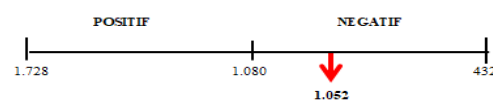


Secara ideal skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 12 pertanyaan adalah 432. Dari hasil perhitungan menunjukan nilai yang diperoleh adalah 286 (66,2%), berada dalam rentang kategori cukup

Bagan 4.1
Garis Kontinum Variabel X₂



Bagan 4.2
Garis Kontinum variable Y



Secara ideal skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 12 pernyataan adalah 1.728. Dari hasil perhitungan menunjukan nilai yang diperoleh adalah 1.052 (60,9%) dapat diinterpretasikan masuk dalam kategori Negatif.

Tabel.3
Tabulasi Silang Hubungan Variabel X₁ dengan variable Y

Pengetahuan personal Hygiene pada saat menstruasi	perilaku				Total Σ	Total %
	positif		negatif			
	Σ	%	Σ	%		
Baik	9	81,8	2	18,2	11	100
Cukup	5	33,3	10	66,7	15	100
Kurang	1	10,0	9	90,0	10	100
Total	15		21		36	
P : 0,027			X ² : 103.843			

Dari hasil uji *Chi-square* didapatkan hasil *p-Value* 0,027 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($p=0,027 < \alpha = 0,05$) dan di dapatkan nilai X^2 hitung 103.843 ($\alpha=0,05$ dan X^2 tabel 99,616). Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ dan X^2 hitung $> X^2$ tabel ($103.843 > 99,616$) maka korelasi antara variabel pengetahuan personal hygiene pada saat menstruasi dengan perilaku pencegahan *pruritus vulvae* (iritasi vulva) H_a diterima dan H_o ditolak

Tabel 4.
Hasil Uji Rank Spearman Hubungan Variabel X₂ dengan Y

Variabel	Koefisien Korelasi	P.Value	Keterangan	Kesimpulan
Sikap Personal Hygiene Pada Saat menstruasi dengan Perilaku Pencegahan <i>Pruritus Vulvae</i> (Iritasi Vulva)	0,487	0,003	H_o Ditolak	Terdapat Hubungan

dapat dilihat hasil uji signifikan di peroleh nilai *p-Value* sebesar 0,003 yang artinya lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($p\text{-value } 0,003 < \alpha 0,05$) sehingga H_o ditolak dan H_a diterima.

Tingkat pengetahuan sangat berpengaruh terhadap sikap maupun perilaku seseorang. Tidak terkecuali tingkat pengetahuan personal

hygiene pada saat menstruasi pun berpengaruh terhadap perilaku seseorang untuk mencegah terjadinya *pruritus vulvae* (iritasi vulva). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Annah Hubaedah dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Putri Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Sepulu Bangkalan dengan hasil penelitian Menunjukkan Bahwa Ada Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Vulva Higiene ($P=0,028 < \alpha=0,05$) Dan Perilaku Tentang Vulva Higiene ($P=0,006 < \alpha=0,05$) Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae*

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Shobihat Abd, dkk. Dengan judul Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulva* Pada Santriwati Di Asrama Hurun'inn Darul 'Ulum Jombang dengan hasil Analisis Uji Fisher's Exact Test Menunjukkan Ada Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi, Dengan Kejadian *Pruritus Vulva* Dengan Nilai Signifikansi 0,000 ($P < \alpha$). Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Yang Buruk Dapat

Berpengaruh Terhadap Kejadian Pruritus Vulvae. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Putri Diah Pemiliana, dkk. Dengan judul Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018 dengan Hasil Uji Statistik Dengan Chi Square, Diperoleh Hasil Pengetahuan (0,033), Sikap (0,49), Dan Tindakan (0,032) Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMA Etislandia Medan Tahun 2018. Kesimpulan Yang Dapat Diambil Dari Penelitian Ini Ada Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMA Etislandia Medan Tahun 2018.

5. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 36 remaja putri kelas X tahun ajaran 2019-2020 di SMA PGRI Naringgul Cianjur, memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, sikap kurang mendukung terhadap personal hygiene saat menstruasi serta perilaku yang negative terhadap upaya pencegarah pruritus vulva. Dari hasil analisis statistik menggunakan statistik chi-kuadrat diperoleh nilai p -Value 0,027 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($p=0,027 < \alpha = 0,05$) dan di dapatkan nilai X^2 hitung 103.843 ($\alpha=0,05$ dan X^2 tabel 99,616). Nilai tersebut menunjukan bahwa nilai $p < 0,05$ dan X^2 hitung $> X^2$ tabel (103.843 > 99,616) maka terdapat korelasi antara variabel pengetahuan personal hygiene pada saat menstruasi dengan perilaku pencegahan *pruritus vulvae* (iritasi vulva) nilai *Symetric Measure* didapatkan hasil kontingensi koefisien 0,862, hal ini menunjukan

hubungan antara pengetahuan personal hygiene pada saat menstruasi dengan perilaku pencegahan *pruritus vulvae* (iritasi vulva) memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Sedangan hasil analisis dengan menggunakan rank spearman diperoleh nilai p -Value sebesar 0,003 yang artinya lebih kecil dari nilai α 0,05 (p -value $0,003 < \alpha$ 0,05) sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan antara sikap terhadap personal hygiene dengan perilaku pencegahan pruritus vulvae.

6. DAFTAR PUSTAKA

- (BKKBN), b. k. (2012). *keluarga berencana & kesehatan*. jakarta: BKKBN.
- Arikunto, S. (2010). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- azwar, s. (1988). *sikap manusia, teori dan pengukurannya seri psikologi*. yogyakarta: liberty.
- azzam, u. (2012). *la tahzan untuk wanita haid*. google ebooks: penerbit buku islami qultum media.
- Bobak, L. (2004). *keperawatan maternitas*. jakarta: egc.
- Bohl, T. (2005). *overview of vulvar pruritus trough the life cycle*. clinical american jurnal of obstretics & gynechology: 786-807.
- diah, f. w. (1 februari 2019). *perilaku remaja putri dengan*

- personal hygiene saat menstruasi di SMA etidlandia medan tahun 2018.* jurnal ilmiah Vol. 17 No. 1: institut kesehatan helvetia medan.
- dwikarya, M. (2006). *menjaga organ intim, penyakit dan penanggulangannya.* jakarta: kawan pustaka.
- ernawati, s. (2017). *manajemen kesehatan menstruasi.* google ebooks: pusat pengajian islam universitas nasional.
- hubaedah, a. (mei 2019). *hubungan pengetahuan dan perilaku vulva hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja putri kelas VII di SMP negri 1 sepuluh bangkalan.* jurnal ilmiah Vol. XI No.1: universitas PGRI adi buana surabaya.
- indah, T. (2012). *kejadian pruritus vulvae saat menstruasi pada remaja putri.* surabaya: fakultas kesehatan masyarakat universitas airlangga.
- indriastuti, p. (2009). *hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku hygiene remaja putri pada saat menstruasi.* thesis: universitas muhammadiyah surakarta.
- intan, i. a. (t.thn.). *kesehatan reproduksi.* jakarta: salemba medika.
- ismi, i. d. (2018). *hubungan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja.* jurnal ilmiah: sekolah tinggi ilmu kesehatan insan cendikia medika jombang.
- kusmiran, e. (2012). *kesehatan reproduksi remaja dan wanita.* jakarta: salemba medika.
- kusmiran, E. (2012). *kesehatan reproduksi remaja dan wanita.* jakarta: salemba medika.
- loyda, f. (2010). *hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri terhadap sikap menghadapi premenstrual syndrome di SMAN 5 Surakarta.* skripsi: universitas sebelas maret.
- marry, h. p. (edisi 6). *dasar-dasarkeperawatan maternitas.* jakarta: egc.
- munaya, m. a. (02 desember 2015). *pengetahuan dan sikap remaja putri tentang vulva hygiene pada saat menstruasi pada siswi kelas xi di sma madrasah aliyah negri 1 surakarta.* jurnal ilmiah: stikes PKU muhammadiyah surakarta.
- musriani, a. f. (januari 2019). *faktor prediktor yang berpengaruh terhadap kejadian pruritus vulva mahasiswi pada akper anging mammiri makasar.* jurnal ilmiah Vol. 2 No 1: universitas muslim indonesia.

- notoatmodjo, s. (2012). *promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. jakarta: rineka cipta.
- Notoatmodjo, s. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, s. (cetakan ke-2 mei 2014). *ilmu perilaku kesehatan*. jakarta: rineka cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- nurwijaya, h. (2010). *kanker serviks*. google ebooks: elex media komputindo.
- Nurwita. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Personal Hygiene Dengan Perilaku Pencegahan Skabies Pada Santri MTs Pondok Pesantren Al-Ma'Muniyah Desa Mekarsari Kecamatan Pacet kabupaten bandung*. Skripsi: Universitas Bale Bandung.
- potter, p. &. (2005). *fundamental keperawatan, konsep, proses dan praktik edisi 4. alih bahasa renata komalasari*. jakarta: EGC.
- prawiharjo, s. (2010). *ilmu kebidanan*. jakarta: yayasan bina pustaka sarwono prawiharjo.
- purwanti, s. (2017). *praktik kebersihan saat menstruasi remaja di kabupaten pati tahun 2017*. skripsi: universitas islam negri syarif hidayatullah jakarta.
- putri, a. d. (gaster vol. 17 no. 1 februari 2019). *perilaku remaja putri dengan personal hygiene saat menstruasi di SMA etidlandia medan tahun 2018*. jurnal kesehatan: institut kesehatan helvetia.
- RI, D. (2018). *sistem kesehatan nasional*. jakarta.
- RI, k. (2011). *pedoman hidup bersih dan sehat*. jakarta: kementerian kesehatan.
- riskesdas. (2016). *riset kesehatan dasar 2010*. badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI: diakses 10 oktober 2019.
- Rosidah, S. (2019). *pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan sikap dan perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak SD kelas 2 di SDN Majalaya 2 Desa Cikaro Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung*. skripsi: universitas bale bandung.
- sugiyono. (2010). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- sulaikha, i. (2018). *hubungan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja*. skripsi: sekolah tinggi ilmu kesehatan insan cendikia medika jombang.
- syahputra, h. k. (2016). *hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang personal hygiene menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae saat menstruasi di SMA muhammadiyah 01 medan*. skripsi: fakultas kedokteran universitas muhammadiyah sumatera utara medan.
- Tonny, D. (2011). *penatalaksanaan pruritus anogenital*. surabaya: 22-23.
- tri, u. s. (2013). *buku ajar kesehatan reproduksi*. jakarta: egc.
- uliyatul, d. c. (2 november 2019). *pemakaian pembalut saat menstruasi dengan kejadian pruritus pada vulva*. jurnal ilmiah: universitas nahdatul ulama surabaya.
- wartonah, t. d. (2010). *kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan*. jakarta: salemba medika.
- wolff K, J. R. (2009). *coloratlas and synopsis of clinical dermatology*. edisi ke-6 new york: mcGraw hill : 73-86.